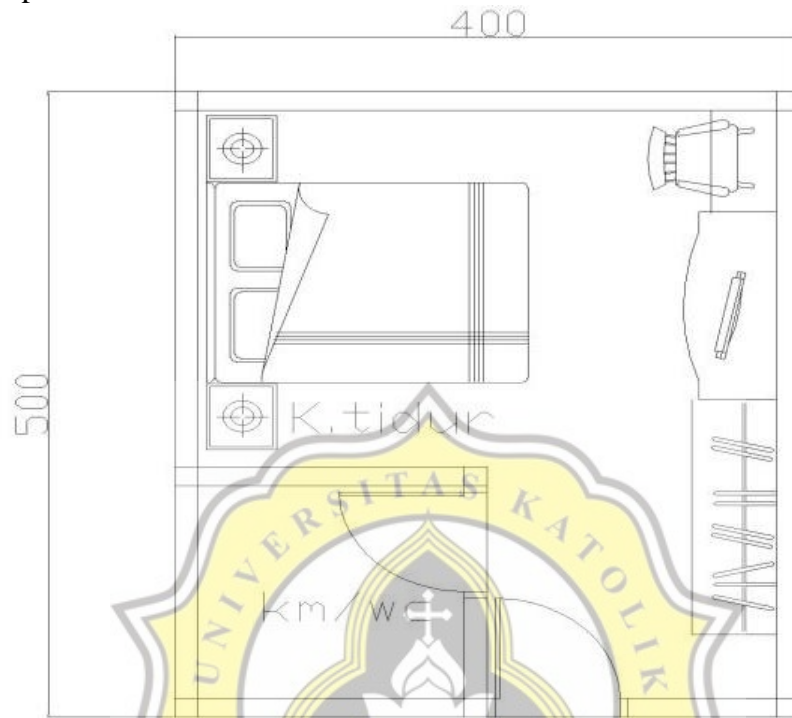


LAMPIRAN

- Layout are hunian

1. Tipe Studio



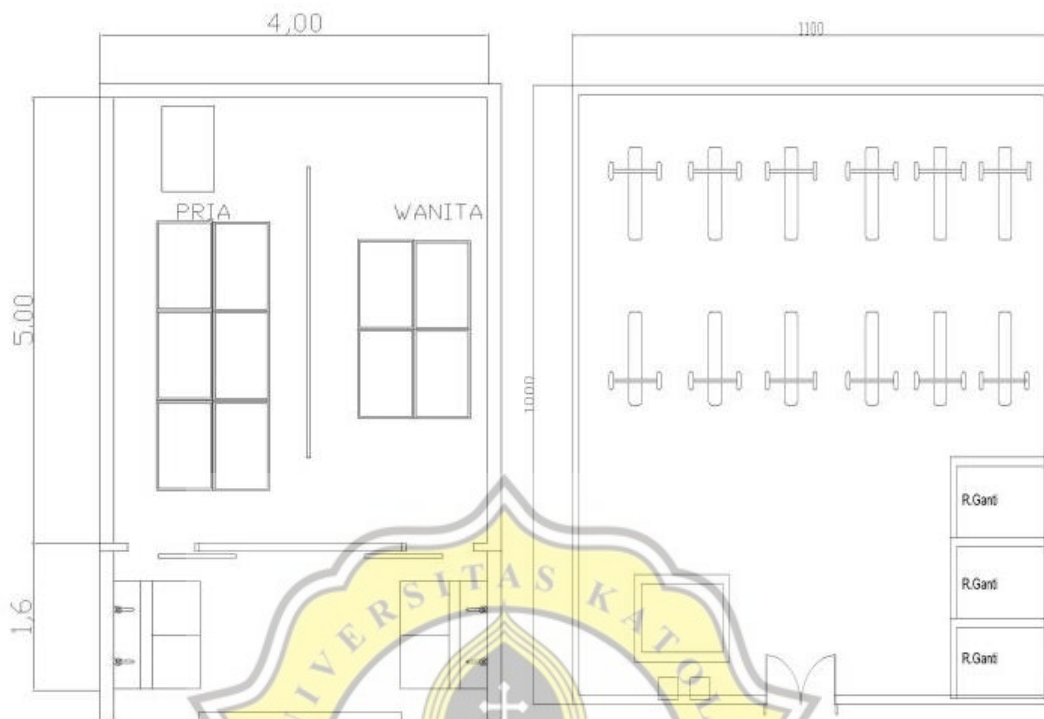
2. tipe 2 kamar tidur (2BR)



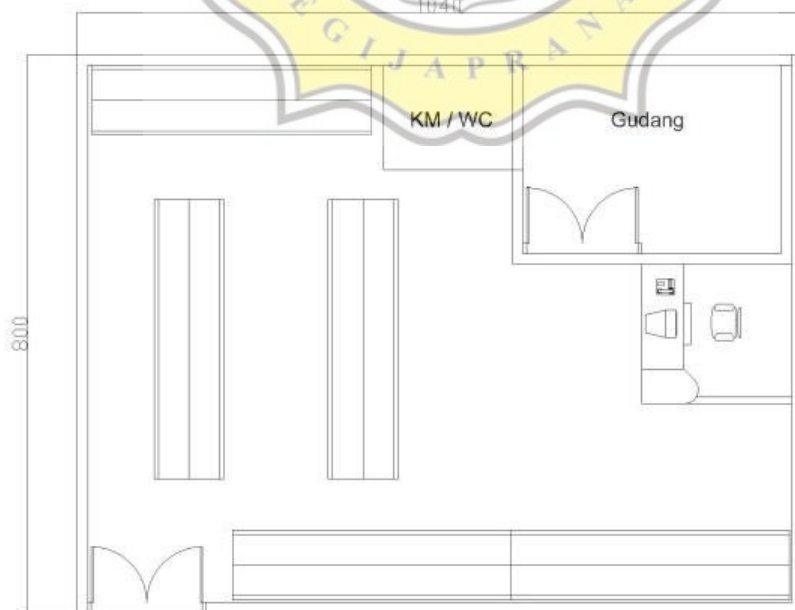
- Layout area fasilitas

1. musholla

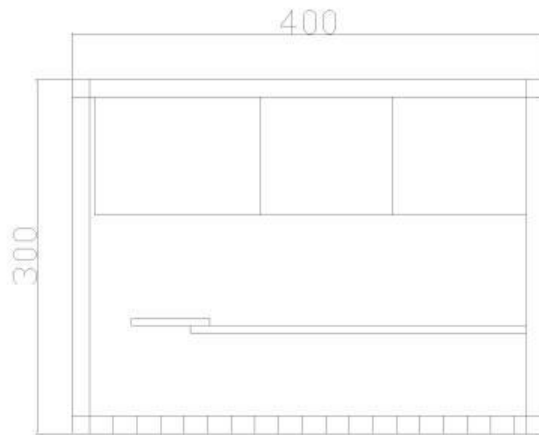
2. fitness center



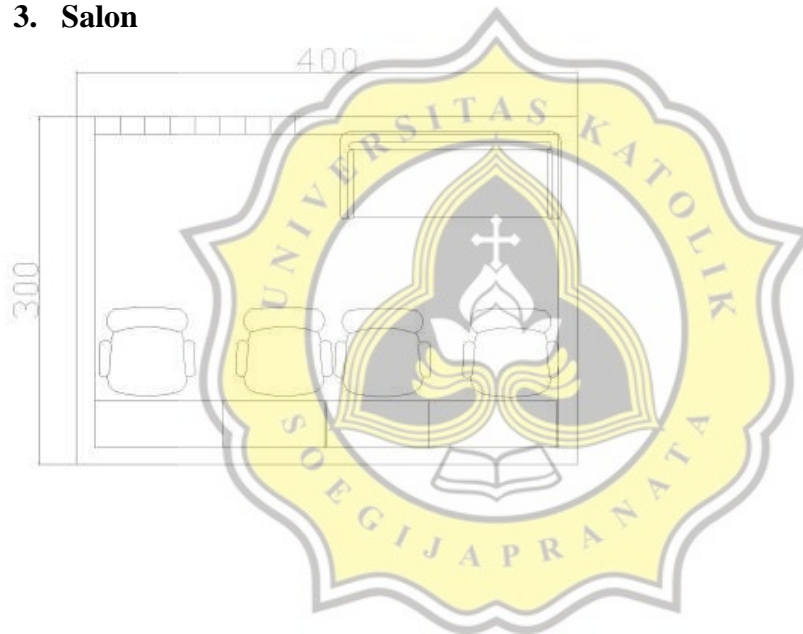
3. minimarket



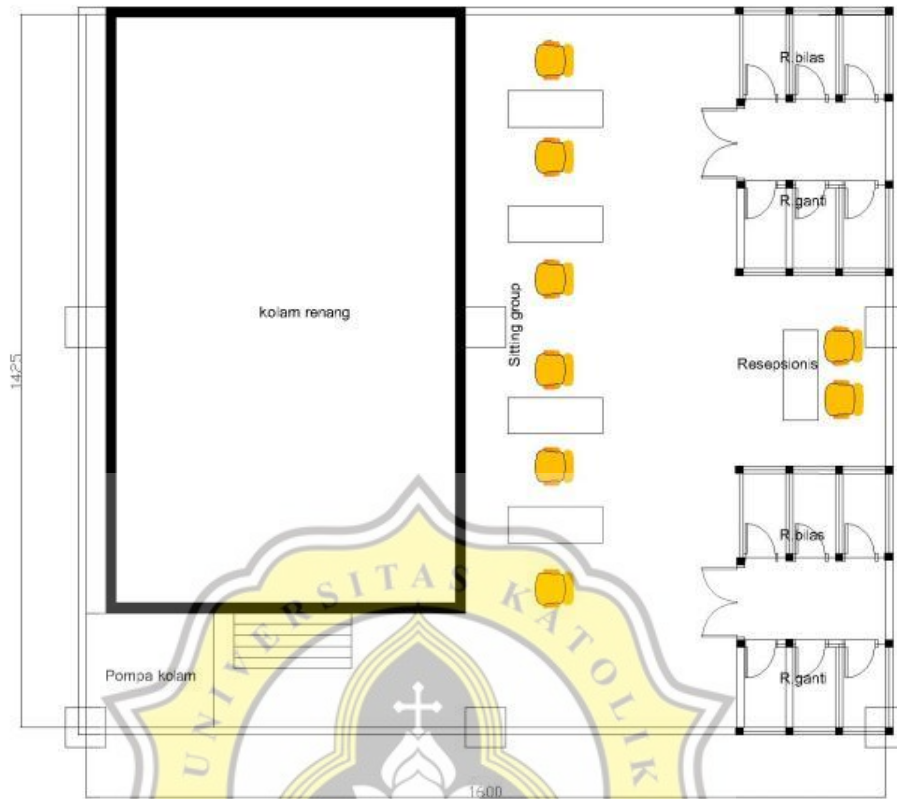
4. Laundry



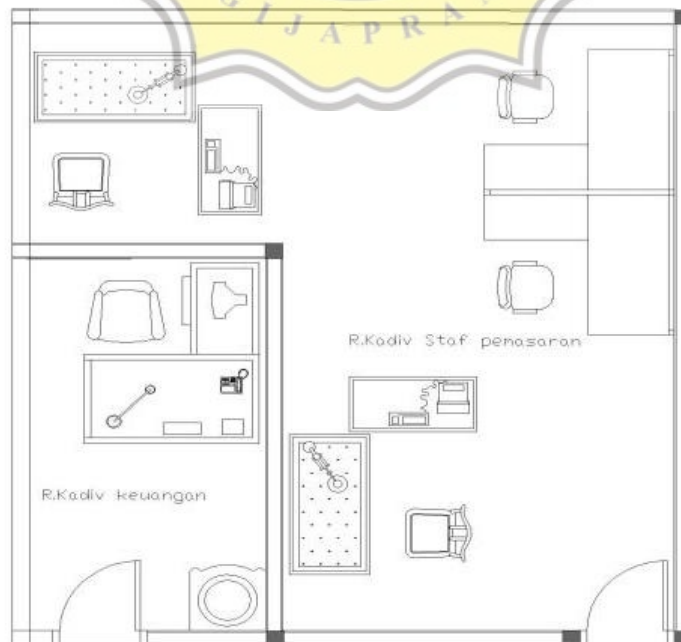
3. Salon



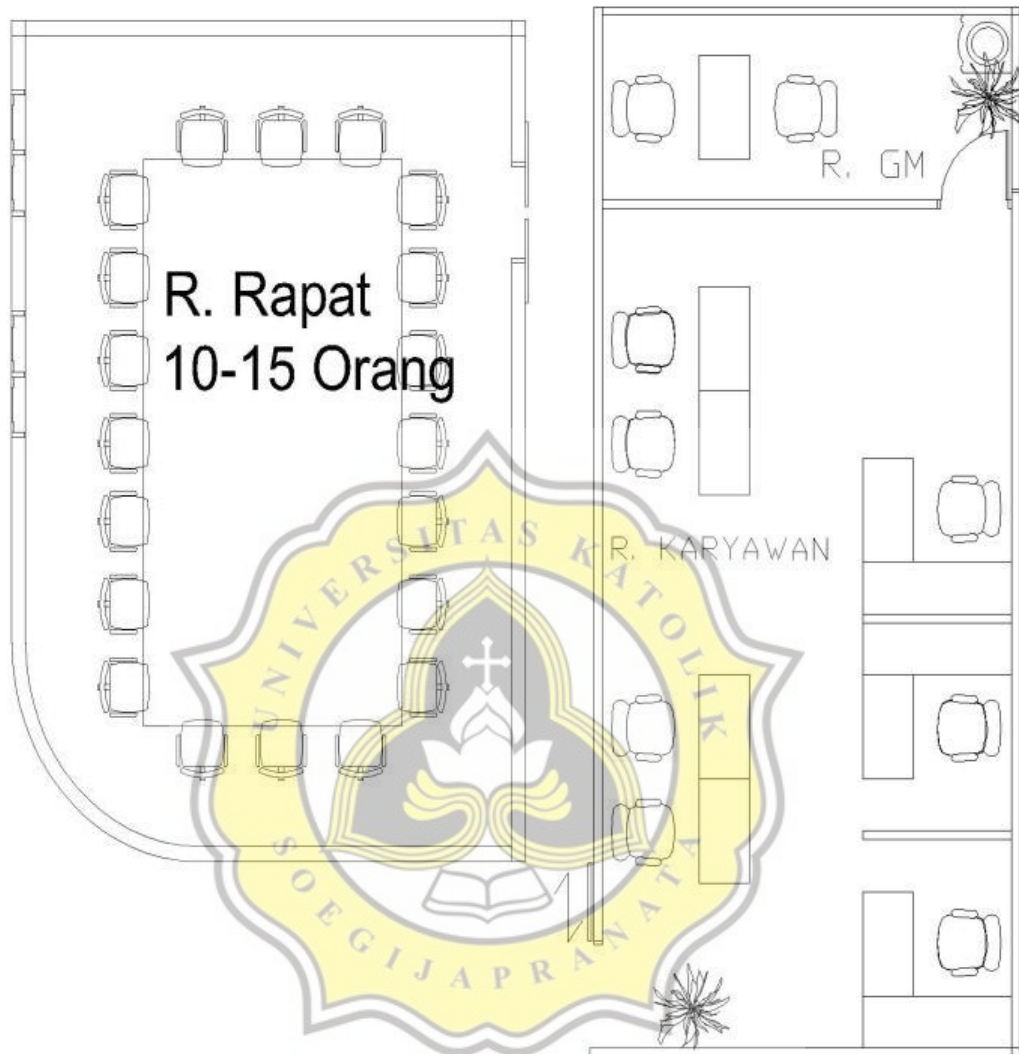
4.Kolam renang



- Area Office
- 1. Kantor pemasaran

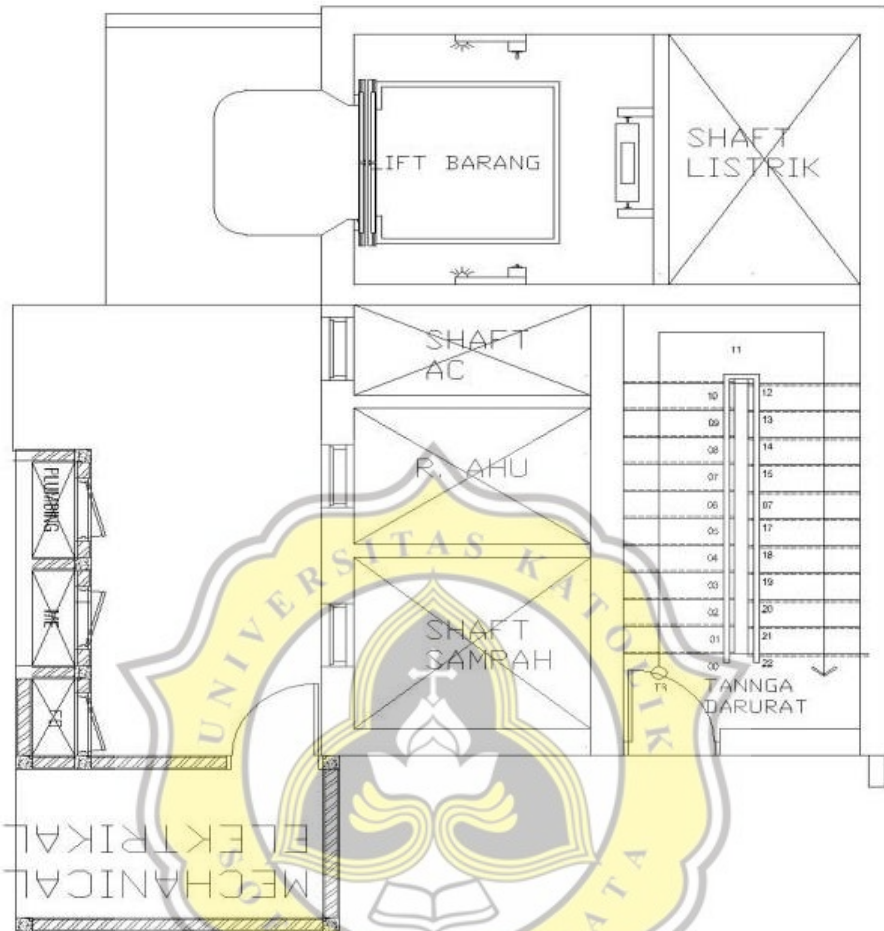


2. kantor Pengelola apartemen + R.Rapat bersama

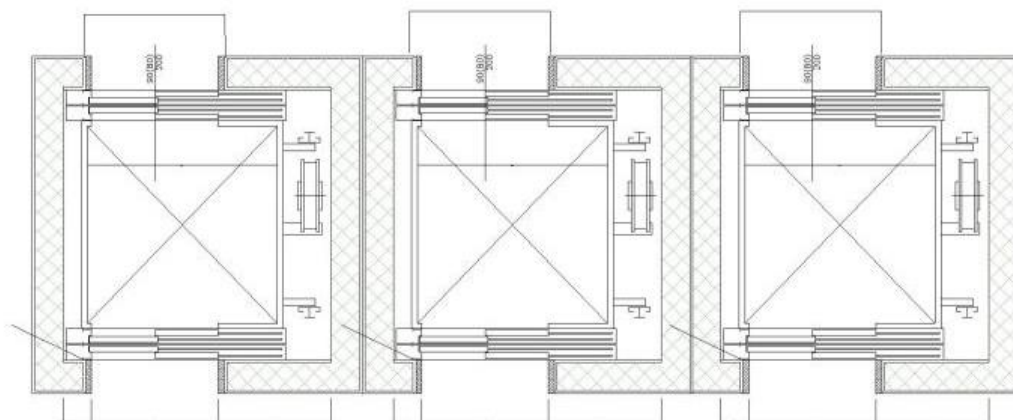


- **Area servis**

- 1. area mep dan plumbing



- 2. double entrance elevator





7.78% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #9882624

Bab 1 PENDAHULUAN Latar belakang Perkembangan penduduk Indonesia tiap tahunnya sangat pesat .Pada tahun 2019 jumlah penduduk indonesia mencapai 267 juta jiwa sedangkan pada tahun 2018 penduduk indonesia mencapai 266 juta jiwa .yang artinya tiap tahun penduduk indonesia bertambah sekitar 3 juta jiwa pertahunnya Berdasarkan sensus penduduk kota Semarang, Kota Semarang adalah kota terpadat di Jawa Tengah ke dua setelah Surakarta. Pertumbuhan penduduk semakin tahun semakin banyak akan menuntut pembangunan di Jawa tengah untuk memenuhi kebutuhan hunian penghuni .Pertumbuhan penduduk yang terus menerus bertambah tiap tahunnya ditambah lagi banyak pendatang yang dari desa ke kota untuk merubahnya di ibukota Jawa tengah ini mengakibatkan lahan semakin tahun akan menyempit . Pembangunan Apartemen mulai menjadi tren di Kota Semarang hal ini dikarenakan sudah mulai bermunculan di Kota Semarang seperti MG suites , louis kienne, centrland.Hal ini juga menjadi trend untuk apartemen di area kawasan Universitas yaitu di kecamatan Tembalang dimana terdapat 3 apartemen di daerah Universitas diponegoro .dimana tren ini sudah ada di kota lain yaitu adanya apartemen di daerah UI , Trisakti , Untar dimana untuk memfasilitasi penduduk dikarenakan penduduk semakin tahun semakin bertambah sedangkan lahan semakin tahun